

**REVIEW OF THE ACCURACY OF DIAGNOSIS CODING
INPATIENT *DIABETES MELLITUS* DISEASE AT DKT
DR. SOETARTO HOSPITAL YOGYAKARTA**

Aviliani Miftakhunajah¹, Abdul Hadi Kadarusno², Anton Kristijono³

¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55143

Email: avilia18922@gmail.com, abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id,
kristijonoanton@gmail.com

ABSTRACT

Background: Coding is the activity of assigning clinical classification codes according to ICD-10. Accuracy in coding disease diagnosis is very necessary to produce accurate data and achieve goals. Based on the results of a preliminary study at DKT Dr. Soetarto Hospital Yogyakarta, from 20 samples of inpatient medical record documents with a diagnosis of Diabetes Mellitus, there were 7 codes (30%) that were inaccurate. Therefore, this research is expected to determine the percentage of accuracy and inaccuracy factors in inpatient coding for the diagnosis of Diabetes Mellitus. The results of this research can later be used as evaluation material for hospitals to pay more attention to accurate coding of Diabetes Mellitus.

Objective: Knowing the percentage and identification of the 5M factors (Man, Money, Material, Method, Machine) on the accuracy of the diagnosis code for Diabetes Mellitus in inpatient medical record documents for the period January-December 2023 at DKT Dr. Soetarto Hospital Yogyakarta.

Research Method: This research uses a mix method. The samples in this study were 75 inpatient medical record documents for Diabetes Mellitus cases. Data collection methods use observation, interviews and documentation studies.

Research Results: The research results obtained the percentage accuracy of Diabetes Mellitus diagnosis codes in inpatient medical record documents for the period January-December 2023 at DKT Dr. Soetarto Hospital Yogyakarta, 50 codes (67%) were accurate and 25 codes (33%) were inaccurate. Factors that influence inaccuracy are man, material and method factors.

Conclusion: Factors that influence coding inaccuracies are that the doctor's writing is difficult to read, incomplete medical data, never having received coding training, lack of research regarding coding results, high coder workload, and lack of detailed Standard Operating Procedures.

Key words: *Diabetes Mellitus*, coding, accuracy, inpatient.

**TINJAUAN KEAKURATAN PENGODEAN DIAGNOSIS
PENYAKIT *DIABETES MELLITUS* RAWAT INAP
DI RS DKT DR. SOETARTO YOGYAKARTA**

Aviliani Miftakhunajah¹, Abdul Hadi Kadarusno², Anton Kristijono³

¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55143

Email: avilia18922@gmail.com, abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id,
kristijonoanton@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pengodean merupakan kegiatan pemberian kode klasifikasi klinis sesuai dengan ICD-10. Keakuratan dalam kodifikasi diagnosis penyakit sangat diperlukan untuk menghasilkan data yang akurat dan mencapai tujuan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RS DKT Dr. Soetarto Yogyakarta dari 20 sampel dokumen rekam medis rawat inap diagnosis *Diabetes Mellitus* terdapat 7 kode (30%) tidak akurat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui persentase keakuratan dan faktor ketidakakuratan pengodean rawat inap diagnosis *Diabetes Mellitus*. Hasil dari penelitian tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi rumah sakit untuk lebih memperhatikan pengodean penyakit *Diabetes Mellitus* dengan akurat.

Tujuan: Mengetahui persentase dan identifikasi faktor 5M (*Man, Money, Material, Method, Machine*) terhadap keakuratan kode diagnosis penyakit *Diabetes Mellitus* pada dokumen rekam medis rawat inap periode Januari-Desember 2023 di RS DKT Dr. Soetarto Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan *mix method* (metode campuran). Sampel dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat inap kasus *Diabetes Mellitus* sejumlah 75 dokumen. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil: Hasil penelitian diperoleh persentase keakuratan kode diagnosis *Diabetes Mellitus* pada dokumen rekam medis rawat inap periode Januari-Desember 2023 di RS DKT Dr. Soetarto Yogyakarta sebanyak 50 kode (67%) akurat dan 25 kode (33%) tidak akurat. Faktor yang mempengaruhi ketidakakuratan adalah faktor *man, material, dan method*.

Kesimpulan: Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakakuratan pengkodean yaitu tulisan dokter sulit dibaca, ketidaklengkapan data medis, belum pernah mengikuti pelatihan koding, kurangnya penelitian kembali terkait hasil pengodean, beban kerja *coder* yang tinggi, Standar Prosedur Operasional tidak detail.

Kata kunci: *Diabetes Mellitus*, pengodean, keakuratan, rawat inap.